

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN RUMAH PADA PT. LEVITA
PROPERTY BANDA ACEH****Desi Anggi Ratiwi**

STMIK Indonesia Banda Aceh

Email: desianggiratiwi@stmikiba.ac.id**ABSTRAK**

PT. Levita Property Banda Aceh merupakan salah satu perusahaan penjualan rumah di Banda Aceh. Penggunaan sistem informasi penjualan rumah masih dilakukan dengan cara pencatatan dibuku besar dan penginputan ke microsoft word/excel. Rutinitas penggunaan sistem informasi penjualan rumah masih kurang efisien dan penyimpanan berkas masih belum teratur rapi pada tempat penyimpanan. Seiring waktu, rekap data dalam bentuk catatan memenuhi tempat penyimpanan dan redundansi berkas pun terkadang tidak dapat dihindari karena prosedur kerja yang kurang terstruktur oleh pengguna. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian terhadap sistem informasi penjualan rumah yang sedang berjalan adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari studi kepustakaan serta lapangan (pengamatan dan wawancara), serta metode bahasa pemrograman webbase dengan basis data terintegrasi. Penggunaan sistem informasi penjualan rumah berbasis web yang dirancang menjamin kemudahan dalam pengelolaan data penjualan rumah. Hal ini tentu akan melancarkan proses sirkulasi data penjualan rumah secara keseluruhan. Implementasi aplikasi rancangan mengindikasikan penggunaan waktu yang relatif singkat pada rutinitas pendataan dan pelaporan. Pengurangan waktu 60% pada proses penginputan penjualan rumah dan 44% pada pembuatan laporan dengan memangkas 52% pengeluaran biaya pada sistem terdahulu.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Penjualan Rumah. *Webbase.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi

sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media informasi dapat dikatakan suatu solusi terbaik saat ini. Perubahan proses informasi yang dulunya berjalan secara manual, kini telah berubah dalam bentuk elektronik yang dapat dikatakan mempunyai kinerja serta keakuratan dalam optimasi waktu dan jarak menjadi jauh lebih baik, teknologi seperti ini disebut sebagai teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menjadi penunjang utama dalam pengambilan keputusan di dalam suatu instansi atau perusahaan milik pemerintah maupun swasta.

PT. Levita Property merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembangunan rumah yang terletak di Kota Banda Aceh. Pada PT. Levita Property sudah menggunakan sistem informasi, namun sistem informasi yang digunakan masih berbentuk sederhana yaitu dengan menggunakan aplikasi *microsoft word* dan *excel*. Peningkatan sistem informasi ini merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan demi kelancaran proses pengelolaan data penjualan rumah di PT. Levita Property. Dalam hal ini banyak aspek-aspek yang terkait sebagai unsur yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses peningkatan kinerja karyawan.

Adapun diantara bagian-bagian yang dapat mendukung lancarnya kinerja pada sebuah organisasi adalah bergantung pada sistem informasi yang dimiliki, dapat kita ambil contoh dalam ruang lingkup sebuah organisasi yang berbasis *online*, misalnya saja sistem informasi yang bergerak dibidang penjualan rumah dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugas di pengelolaan data rumah sangatlah dibutuhkan sebuah sistem informasi yang baik dan terstruktur, sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang efektif dan efisien yang berguna untuk pihak-pihak tertentu yang membutuhkannya.

Berdasarkan pengamatan penulis di PT. Levita Property diketahui bahwa sistem informasi yang digunakan masih secara sederhana, yaitu pencatatan data penjualan rumah masih dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft word* dan *excel*, sehingga sangat sulit untuk menampilkan data berdasarkan kriteria yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan sistem tersebut memiliki kelemahan dan kemungkinan terjadi kesalahan informasi yang diakibatkan dari kurangnya keakuratan data dalam proses penyampaian informasi sangat dimungkinkan, hal ini mengakibatkan kurang efisiennya kinerja karyawan dalam memproses data dan cukup sulit untuk melakukan penyimpanan, pencarian data maupun pembuatan laporan. Jika Pimpinan membutuhkan laporan tersebut sewaktu-waktu, prosesnya tidak dapat ditangani secara cepat karena penyimpanan dokumen data-datanya ditempatkan pada tempat yang berbeda-beda sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama.

METODE

Dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data-data yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menguraikan permasalahan secara terarah, mendetail dan terbuka. Untuk

memperoleh data dan bahan yang sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis memakai beberapa metode yaitu:

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang sesuai dengan pokok permasalahan, penulis memakai 2 (dua) metode, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu merupakan tinjauan kepustakaan untuk mendapatkan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku, artikel-artikel, bahan bacaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu melakukan pengumpulan data melalui buku-buku, artikel-artikel dan bahan bacaan pada pustaka yang dianggap erat kaitannya dengan permasalahan dalam tulisan ini.

b. Metode Analisis Sistem

Analisis data merupakan salah satu langkah yang penting dalam rangka memperoleh hasil yang lebih terarah dari penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menentukan kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis berupa penggunaan notasi/symbol diagram arus data (DAD). Teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bagian dari diagram arus data (DAD) yang berfungsi menggambarkan fungsi sistem dan pengguna-pengguna yang terlibat serta fungsi-fungsi apa saja yang bisa didapatkan oleh masing-masing pengguna.

2. Diagram Nol (Level Nol)

Diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data secara lebih rinci tahapan-tahapan proses pada diagram nol. pada tahapan ini, dilakukan.

3. Diagram Detail (Level Satu)

Diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data secara lebih rinci tahapan-tahapan proses pada diagram nol. pada tahapan ini, analisis dilakukan untuk memodelkan alur data antar objek dan kronologinya.

4. Diagram detail (Level Dua)

Diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data secara lebih terinci lagi tahapan-tahapan proses pada diagram level 1 tahapan ini, analisis dilakukan untuk memodelkan alur data antar objek dan kronologinya.

c. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem merupakan tahap pengembangan sistem pada sistem yang sedang berjalan. Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan adalah tahapan awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat keras dan anggaran yang sifatnya masih umum. Dalam tahapan ini juga dilakukan langkah-langkah seperti mendefinisikan masalah, menentukan tujuan system dan mengidentifikasi kendala-kendala sistem.

2. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahapan penelitian atas sistem yang berjalan dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru dengan menggunakan alat bantu menggunakan symbol/notasi diagram arus data.

3. Rancangan (*Design*)

Pada tahap ini akan menentukan proses data yang dibutuhkan oleh sistem baru dengan tujuan memenuhi kebutuhan pengguna dengan alat bantu Diagram Arus Data (DAD). Proses rancangan akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.

4. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Setelah melakukan implementasi terhadap sistem baru, tahap berikutnya yang perlu dilakukan adalah pemakai atau pengguna, audit sistem, penjagaan, perbaikan dan pengembangan sistem.

LANDASAN TEORI

a. Konsep Dasar Sistem

Menurut bahasa sistem disebut sebagai gabungan kata yang berasal dari bahasa latin dan bahasa Yunani. *Systema* dan *sustema*, kemudian dikenal luas sebagai sistem. Sistem secara umum adalah suatu paduan yang terdiri dari beberapa unsur yang tergabung satu sama lain agar mempermudah laju aliran informasi, energi ataupun materi hingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Sistem dapat dijumpai di dalam bidang ilmu apa pun karena menjadi cara menggambarkan interaksi suatu set entitas yang paling mudah. Termasuk membuat suatu model matematika yang rumit menjadi lebih sederhana. Dalam sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya. Karakteristik atau sifat-sifat tertentu tersebut antara lain :

1. Komponen Sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang membentuk suatu kesatuan, komponen sistem itu sendiri terdiri dan sub-sub sistem (bagian-bagian sistem) yang masing-masing memiliki sifat-sifat dan sistem utamanya, yang mempengaruhi proses secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

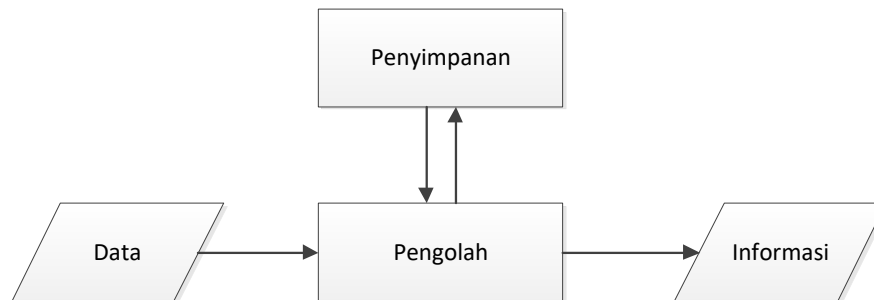
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem itu seperti bagian administrasi kepegawaian, bagian teknik dan pimpinan.
4. Penghubung Sistem (*Interface*)
Penghubung sistem adalah media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.
5. Masukan Sistem (*Input*)
Input sistem dapat berupa data atau informasi yang akan diolah lebih lanjut oleh suatu sistem.
6. Pengolahan Sistem (*Process*)
Suatu sistem mempunyai pengolah yang bertugas untuk merubah masukan menjadi keluaran.
7. Keluaran Sistem (*Output*)
Keluaran sistem adalah hasil proses suatu sistem yang telah diklarifikasikan dan menjadi keluaran yang berguna.

Menurut Rahman (2011:15) sistem terdapat kata "*syn*" dan "*Histanai*" yang berasal dari bahasa Yunani berarti menempatkan bersama. Sistem adalah suatu kumpulan pendapat pendapat (*collection of opinions*), prinsip prinsip (*principles*), dan lain lain yang membentuk suatu kesatuan yang berhubung hubungan satu sama lain. Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum. Selain itu Sumantri (2012:4) menyatakan sistem adalah sekelompok bagian yang bekerja bersama sama untuk melakukan suatu maksud. Bila terjadi kerusakan terhadap salah satu bagian maka sistem atau seluruh bagian tidak akan dapat menjalankan tugasnya sepenuhnya. Dengan kata lain, maksud yang hendak dicapai tidak akan terpenuhi atau setidaknya tidaknya sistem yang telah terwujud akan mendapat gangguan. Selanjutnya Cherry (2011:7) mengemukakan sistem adalah suatu keseluruhan yang dibentuk dari banyak bagian suatu campuran (*assambel*) dari berbagai macam sifat dan bagian bagian tersebut. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

b. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai

pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya. Hubungan antara data dengan informasi seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Transformasi Data Menjadi Informasi

Dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa data dapat berupa simbol-simbol, yang dapat berupa huruf dan angka yang diolah menjadi suatu informasi (*output*) dan hasil pengolahan data tersebut dapat disimpan dalam suatu media penyimpanan. Sehingga jika diperlukan dapat ditampilkan atau disajikan kembali. Menurut Sutabri (2012:26) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk *spreadsheet* (semisal dari *Microsoft Excel*) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat. Selain itu Jogiyanto (2011:16) mengemukakan informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelegen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Selanjutnya Davis (2010:20) menyatakan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, persepsi, stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental.

c. Konsep Dasar Sistem Informasi

Secara umum sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Menurut Sidharta (2011:36) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis dan sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Selain itu Arbie (2010:35) menyatakan sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. Sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja yang merupakan suatu sistem di mana manusia dan mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu atau jasa bagi pelanggan. Selanjutnya Muhyuzir (2011:8) mengemukakan sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.

d. Konsep Dasar Data

Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu:

1. Data Kualitatif: data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, misalnya: Kuesioner Pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah rumah sakit atau gaya kepemimpinan dan sebagainya.

2. Data Kuantitatif: data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, besarnya pendapatan dan sebagainya.

Jenis-jenis data menurut sumbernya, antara lain:

- Data *Internal*: data *internal* adalah data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Contohnya: suatu perusahaan, jumlah karyawannya, jumlah modalnya, atau jumlah produksinya dan lainnya.
- Data *Eksternal*: data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi. Misalnya: daya beli masyarakat mempengaruhi hasil penjualan suatu perusahaan.

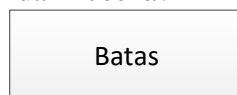
Jenis-jenis data menurut cara memperolehnya, antara lain:

- Data Primer (*primary data*): data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview*, *observasi*.
- Data Sekunder (*secondary data*): data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Menurut Wahyudi (2011:2) data adalah informasi yang telah diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk melakukan suatu proses. Sehubungan dengan komputer saat ini dan media transmisi, data adalah informasi diubah menjadi bentuk digital biner. Selanjutnya Thalib (2011:29) data adalah keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri-sendiri, belum diorganisasikan dan belum diolah. Selain itu Kuswayatno (2013:10) mengemukakan data merupakan bahan baku informasi, dapat didefinisikan sebagai kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda, dan sebagainya.

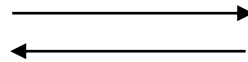
e. Diagram Arus Data

Diagram arus data adalah gambaran sistem secara logika, gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data ataupun organisasi *file*. Keuntungan menggunakan Diagram Arus Data adalah agar dapat memudahkan pemakaian sistem yang kurang menguasai bidang komputer, hal ini untuk mempermudah pemakai untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan, proses pada diagram atau satu modul/sub program serta dapat juga transportasi data secara manual, penyimpanan data merupakan *file*, elemen dari satu *database* atau satu bagian dari *record*.



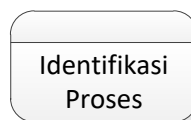
Gambar 2. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Kesatuan luar (*External Entity*) merupakan kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luar yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.



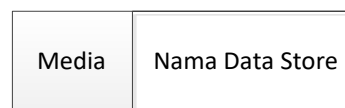
Gambar 3. Arus Data (*Data Flow*)

Arus data (*Data Flow*) ditunjukkan dengan simbol suatu panah, arus data mengalir diantara proses, simpan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.



Gambar 4. Simbol Proses

Simbol proses merupakan suatu kegiatan untuk kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang keluar.



Gambar 5. Simpanan Data (*Data Storage*)

Simpanan data (*Data Storage*) merupakan simpanan data yang dapat berupa suatu *file* atau *database* pada sistem komputer, arsip atau catatan manual kotak tempat data, tabel acuan manual ataupun sebuah agenda ataupun bukan.

f. Makna Rumah

Secara umum, rumah dapat diartikan sebagai tempat untuk berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya (hujan, matahari dan lainnya) serta merupakan tempat beristirahat setelah bertugas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, pengertian rumah juga dapat ditinjau lebih jauh secara fisik dan psikologis. Dari segi fisik rumah berarti suatu bangunan tempat kembali dari berpergian, bekerja, tempat tidur dan beristirahat memulihkan kondisi fisik dan mental yang letih dari melaksanakan tugas sehari-hari. Ditinjau dari segi psikologis rumah berarti suatu tempat untuk tinggal dan untuk melakukan hal-hal tersebut di atas, tenang, damai, menyenangkan bagi penghuninya. Rumah dalam pengertian psikologis ini lebih mengutamakan situasi dan suasana daripada kondisi dan keadaan fisik rumah itu sendiri.

Salah satu fungsi utama sebuah rumah adalah sebagai tempat berkumpul anggota keluarga. Di dalam rumah pula, masing-masing anggota keluarga melakukan aktifitas kehidupannya. Dengan demikian, sebuah rumah harus mampu untuk mewadahi semua aktifitas anggota keluarga yang menghuninya. Fungsi rumah

yang lain adalah sebagai tempat berlindung dari pengaruh alam. Rumah akan melindungi penghuninya dari panasnya matahari dan dinginnya hujan. Letak geografis Indonesia termasuk daerah tropis karena berada di sekitar garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis dengan ciri utama suhu udara dan kelembaban udara yang tinggi. Oleh sebab itu, sebuah rumah yang dibangun di daerah tropis sudah semestinya mampu mengantisipasi kondisi alam tropis Indonesia.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Selain itu Abrams (2008:7) menyatakan perumahan merupakan salah satu bentuk sarana hunian yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakatnya. Hal ini berarti perumahan di suatu lokasi sedikit banyak mencerminkan karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut. Selanjutnya Yudohusodo (2011:102) mengemukakan perumahan dapat diartikan sebagai suatu cerminan dari diri pribadi manusia, baik secara perorangan maupun dalam suatu kesatuan dan kebersamaan dengan lingkungan alamnya dan dapat juga mencerminkan taraf hidup, kesejahteraan, kepribadian, dan peradaban manusia penghuninya, masyarakat ataupun suatu bangsa.

g. Website

Istilah *online* tak setenar seperti sekarang. Istilah ini awalnya mulai dikenal semenjak datangnya *internet*. Karenanya tak heran apabila istilah ini kerap jadi perbincangan banyak orang. Bahkan, istilah asing konon mulai berbaur menjadi jadi gaya baru dalam berbahasa Indonesia. Istilah *online* memang bukanlah berasal dari bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tidak akan menemukan arti kata *Online*. Palsanya istilah ini merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris. *Website* adalah sering juga disebut *Web*, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. *Website* ada 3 (tiga) macam diantaranya :

- a. *Website Statis* adalah suatu *website* yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Yang artinya adalah untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari *website* itu sendiri.
- b. *Website Dinamis* adalah merupakan suatu *website* yang secara strukturnya diperuntukan untuk *update* sesering mungkin. Biasanya selain dimana utamanya yang bisa diakses oleh para pengguna (*user*) pada umumnya, juga telah disediakan halaman *backend* yaitu untuk mengedit konten dari

website tersebut. Contoh dari *website* dinamis seperti *web* berita yang didalamnya terdapat fasilitas berita.

- c. *Website Interaktif* adalah suatu *website* yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya *website interaktif* seperti forum dan *blog*. Di *website* ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu *argument* mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

Menurut Lukmanul (2014:16) *website* merupakan fasilitas *internet* yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya. Selain itu Yuhefizar (2010:64) menyatakan *website* adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di *internet*, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Masukan

Rancangan Masukan yang penulis usulkan pada sistem informasi penjualan rumah berupa *field-field* yang nantinya dibutuhkan untuk merekam keseluruhan data pada proses sistem. Data-data yang dimaksud berupa data pembeli, data pembayaran dan data-data lainnya. Adapun jenis-jenis masukan yang penulis rancang diantaranya adalah :

- a. Data Pembeli
 - Nama Lengkap;
 - Tempat/Tgl. Lahir;
 - Pekerjaan;
 - Alamat;
 - Nomor Telepon;
 - Email;
 - Nama Pemegang Polis;
 - Sumber Penghasilan;
 - Penghasilan Tahunan;
 - Harga Rumah;
 - Masa Kredit;
 - Tgl. Kredit;
- b. Data Pembayaran
 - Nama;
 - Jumlah Pembayaran;
 - Tanggal Pembayaran;

2. Rancangan Basis Data

Database atau basis data merupakan waktu bagi sistem dalam merekam data-data untuk kebutuhan pengolahan. Dalam suatu sistem informasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *webbase*. Kapasitas penyimpanan yang disediakan oleh aplikasi ini, penulis rasa cukup memadai untuk mengakomodir rutinitas pada sistem informasi penjualan rumah yang diusulkan. Berikut ini penulis tampilkan struktur basis data yang dirancang pada sistem informasi penjualan rumah pada PT. Levita Property Banda Aceh.

a. Tabel Data Admin

Tabel ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan akan penyimpanan data *BASIC* untuk *admin* yang digunakan untuk *pengaksesan* aplikasi. Untuk lebih jelasnya rancangan struktur data *admin* seperti yang terlihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Struktur Data Admin

Nama	Tipe	Ukuran	Keterangan	Uraian
user	varchar	10	Primary Key	Nama Pengguna
pass	varchar	10		Password

b. Tabel Data Pembeli

Tabel ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan akan penyimpanan data *BASIC* untuk data pembeli. Untuk lebih jelasnya rancangan struktur data pembeli seperti yang terlihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Struktur Data Pembeli

Nama	Tipe	Ukuran	Keterangan	Uraian
id_ang	int	15	Primary Key	ID Anggota
nik	varchar	16		No. Penduduk
nama	varchar	30		Nama Lengkap
tlahir	varchar	30		Tempat Lahir
tgllahir	date	8		Tanggal Lahir
jk	varchar	10		Jenis Kelamin
job	varchar	15		Pekerjaan
almt	varchar	30		Alamat
tlp	bigint	15		No. Telp/Hp
mail	varchar	30		Email
polis	varchar	30		Pemegang Polis
hub	varchar	15		Hub. Pemegang Polis
sumber	varchar	10		Sumber Penghasilan
harga	bigint	10		Harga Rumah
p_thn	bigint	10		Penghasilan Pertahun
masa	int	5		Masa Kredit
tgl_awal	datetime	20		Tanggal Terhitung
foto	text	-		Pas Foto

c. Tabel Data Pembayaran

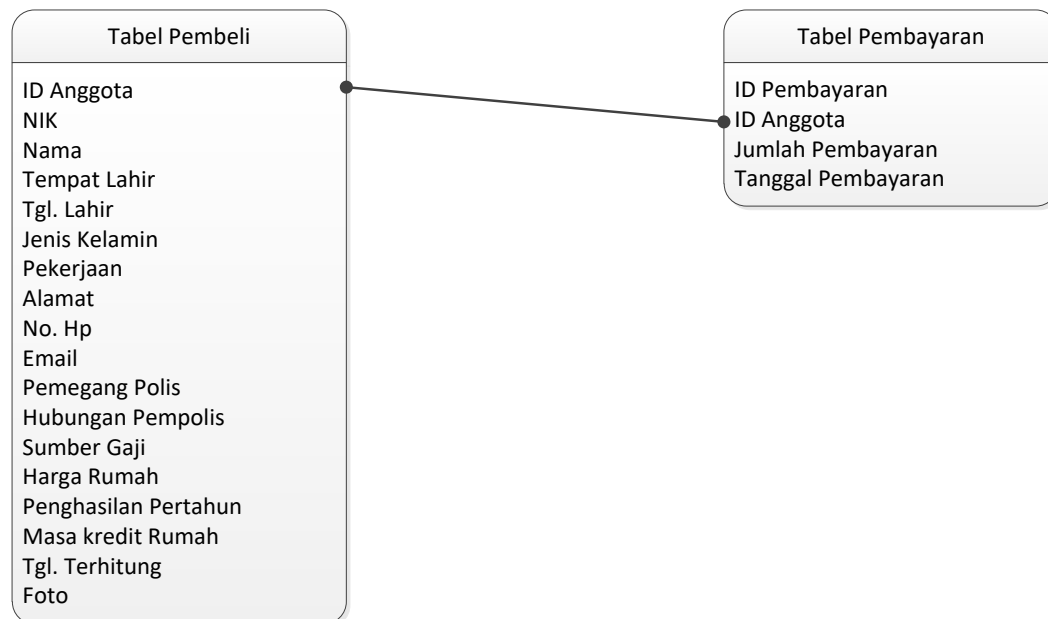
Tabel ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan akan penyimpanan data *BASIC* untuk data pembayaran. Untuk lebih jelasnya rancangan struktur data keuangan seperti yang terlihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Struktur Data Pembayaran

Nama	Tipe	Ukuran	Keterangan	Uraian
id	int	5	Primary Key	ID Data
id_ang	int	15	-	ID Anggota
jlh	int	10		Jumlah Pembayaran
tgl	date	-	-	Tanggal Pembayaran

d. Relasi Tabel

Relasi tabel berfungsi untuk mempermudah pemahaman baik bagi penulis maupun pembaca dalam menginterpretasi hubungan antara tabel yang ada pada basis data. Hubungan atau relationship yang dirancang menjamin adanya koneksi antar basis data dalam pengolahan data secara berkelanjutan. Pada Gambar 6 di bawah ini terlihat rancangan relasi tabel yang diusulkan.

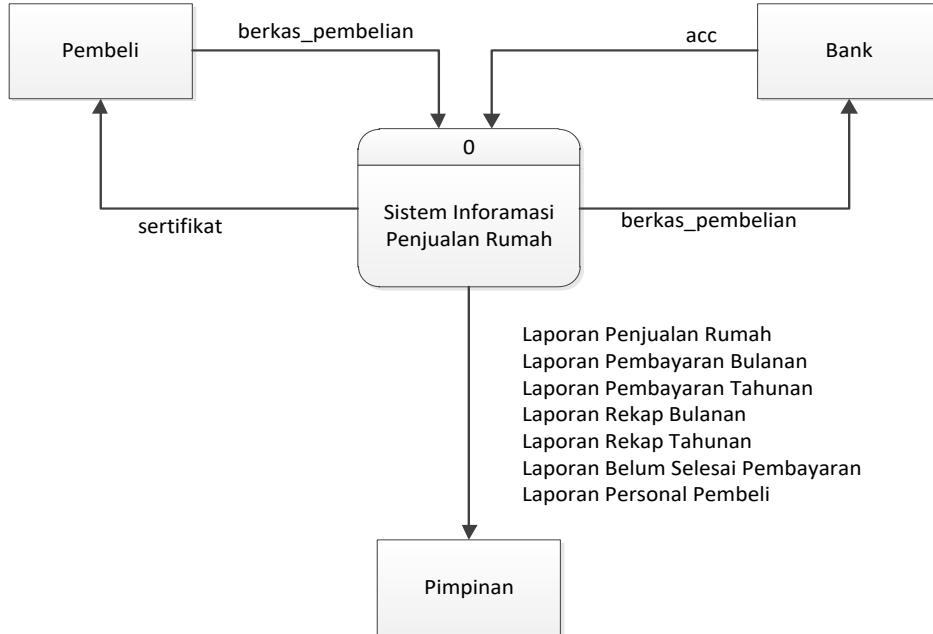


Gambar 6. Relasi Tabel

3. Rancangan Proses

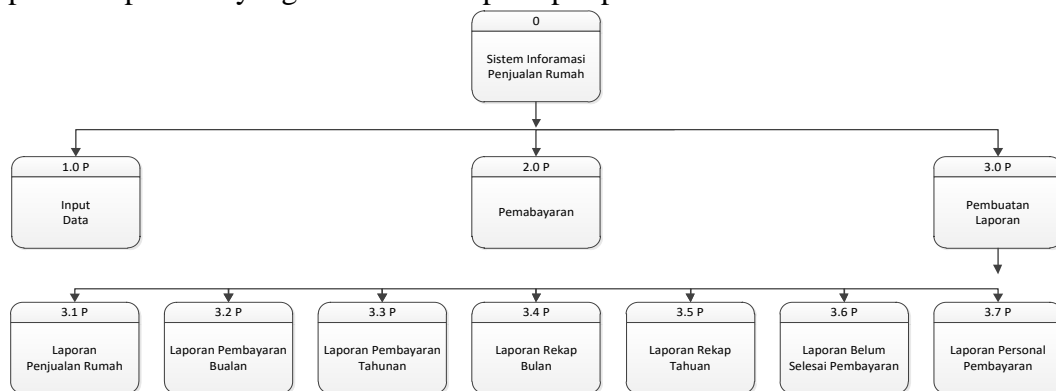
Tahapan analisis sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Pengumpulan kebutuhan pengguna, biasa dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap bagian-bagian yang berhubungan langsung dengan proses pengelolaan data penjualan rumah, sedangkan observasi yaitu pengamatan secara langsung untuk melihat proses yang ada. Dengan mengetahui proses pengelolaan data penjualan rumah yang ada diharapkan dapat membangun sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari

wawancara dan observasi ini kemudian digambarkan melalui Diagram Alir Data (DAD) seperti yang terlihat pada Gambar di bawah ini.



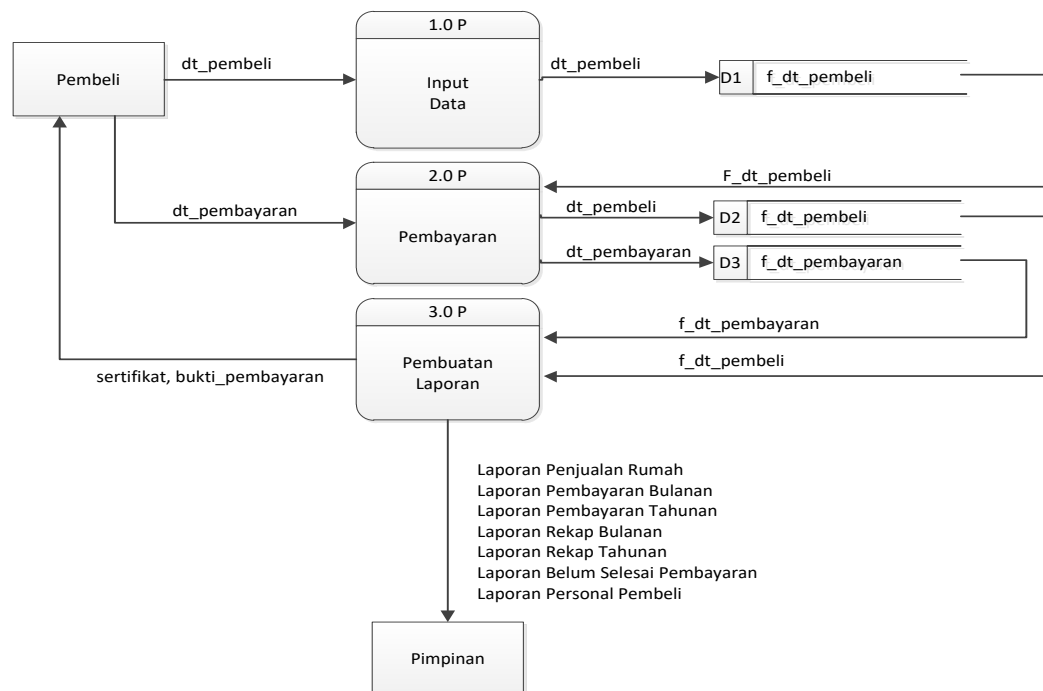
Gambar 7. Diagram Kontek Rancangan Sistem

Dari Gambar 7 di atas dapat di simpulkan bahwa pembeli rumah menyerahkan berkas kepada sistem dan kemudian diproses oleh bank dan menghasilkan laporan yang diserahkan kepada pimpinan berupa laporan penjualan rumah, laporan pembayaran bulanan, laporan pembayaran tahunan, laporan rekap bulanan, laporan rekap tahunan, laporan belum selesai pembayaran dan laporan personal pembeli yang diserahkan kepada pimpinan.



Gambar 8. Diagram Berjenjang Rancangan Sistem

Pada diagram berjenjang rancangan sistem berjalan terdapat 3 (tiga) proses, yaitu proses input data, pembayarani dan pembuatan laporan. Pada pembuatan laporan terdapat tujuh proses yaitu laporan penjualan rumah, laporan pembayaran bulanan, laporan pembayaran tahunan, laporan rekap bulanan, laporan rekap tahunan, laporan belum selesai pembayaran dan laporan personal pembeli.



Gambar 9. Diagram Level 0 Rancangan Sistem

Pada Gambar 9 di atas tentang diagram arus data level 0 rancangan sistem berjalan diawali dari pembeli yang menyerahkan data dan disimpan dalam *file storage* berkas data pembeli, kemudian pembeli melakukan pembayaran dan tersimpan dalam *file storage* data pembayaran. Dari *file storage* data pembeli dan *file storage* data pembayaran dijadikan sebagai laporan berupa laporan penjualan rumah, laporan pembayaran bulanan, laporan pembayaran tahunan, laporan rekap bulanan, laporan rekap tahunan, laporan belum selesai pembayaran dan laporan personal pembeli yang diserahkan kepada pimpinan.

4. Rancangan Keluaran

Rancangan keluar merupakan halaman yang digunakan untuk mencetak seluruh laporan yang telah diinput dan tersimpan pada *database*. Halaman ini digunakan untuk pembuatan laporan sesuai kebutuhan. Laporan-laporan yang dihasil oleh sistem yang baru yaitu:

- a. Laporan Penjualan Rumah
- b. Laporan Pembayaran Bulanan
- c. Laporan Pembayaran Tahunan
- d. Laporan Rekap Bulanan
- e. Laporan Rekap Tahunan
- f. Laporan Belum Selesai Pembayaran
- g. Laporan Personal Pembeli

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rancangan dan pembahasan sistem informasi penjualan rumah yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penjualan rumah berbasis *online* mampu menghasilkan beberapa laporan diantaranya laporan penjualan rumah, laporan pembayaran bulanan, laporan pembayaran tahunan, laporan rekap bulanan, laporan rekap tahunan, laporan belum selesai pembayaran dan laporan personal pembeli.
- b. Penggunaan sistem informasi penjualan rumah berbasis *online* dengan menggunakan bahasa pemrograman *webbase (HTML, PHP, CSS, JavaScript dan SQL)* sangat efisien, efektif dan tepat waktu. Sehingga memudahkan bagian administrasipenjualan dalam melakukan proses pendataan dan pelaporan data penjualan rumah.
- c. Perancangan aplikasi dengan menggunakan sistem *database* yang berhubungan dengan pengolahan data penjualan rumah akan lebih mudah diakses oleh *user/admin*.
- d. PT. Levita Property Banda Aceh diharapkan dapat mengguna sistem informasi penjualan rumah berbasis *web* dalam melakukan pengelolaan data-data penjualan rumah, sehingga karyawan dapat mempercepat dan mempermudah proses dalam pendataan dan pelaporan penjualan rumah.
- e. Disarankan agar pimpinan mengintruksikan kepada karyawan yang ditunjuk untuk melakukan penyimpanan cadangan (*Back Up*) data, untuk menghindari kehilangan atau kerusakan data karena gangguan diluar perkiraan.
- f. Hendaknya penggunaan sistem informasi penjualan rumah berbasis *online* dengan menggunakan komputer khusus untuk aplikasi ini agar *user/admin* bisa mendapatkan informasi secara tanpa gangguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 2011. *Pendekatan dalam Pengkajian Sastra (Edisi Revisi)*. Jakarta: Erlangga.
- Arbie. 2010. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Cherry. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta Andi Offset.
- Davis. 2010. *Manajemen Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2011. *Analisa dan Desain Sistem Inforamsi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Lukmanul. 2014. *Rahasia Inti Master PHP dan MySQLi (improved)*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Muhyuzir. 2011. *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahman. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba.

- Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman. Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 104*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sidartha. 2011. *Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sumantri. 2012. *Sistem Akuntansi (edisi kedua)*. Jakarta: Salemba.
- Sutabri. 2012. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Medan: USU Digital Library.
- Thalib. 2011. *Membuat Sendiri Aplikasi Database Koperasi dengan Microsoft Access*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyudi. 2011. *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yudohusodo. 2011. *Rumah untuk Seluruh Rakyat (Edisi Revisi)*. Jakarta: INKOPPOL.
- Yuhefizar. 2010. *Mudah Membangun Web Profil Multibahasa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.